

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka	11
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	13
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metodologi Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II	SADD AẒ-ẒARĪ'AH DALAM METODE PENGGALIAN HUKUM ISLAM <i>MURĀBAḤAH</i> DAN <i>WAKĀLAH</i> DALAM FIQH MUAMALAH	21
	A. Sadd AẒ-Ẓarī'ah	21
	B. Murābahah	33
	C. Wakālah	42
BAB III	APLIKASI PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH BI AL-WAKĀLAH</i> TANPA PENYERAHAN KWITANSI PADA UJKS (UNIT JASA KEUANGAN SYARIAH) AL HAMBRA KETINTANG SURABAYA	49
	A. Gambaran Umum tentang UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	49
	B. Prosedur Pengajuan Pembiayaan <i>Murābahah Bi Al-Wakālah</i> Pada UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	58
	C. Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah Bi Al-Wakālah</i> Tanpa Penyerahan Kwitansi Pada UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	60
BAB IV	ANALISIS <i>SADD AẒ-ẒARĪ'AH</i> TERHADAP PEMBIAYAAN <i>MURĀBAḤAH BI AL-WAKĀLAH</i> TANPA PENYERAHAN KWITANSI PADA UJKS (UNIT JASA KEUANGAN SYARIAH) AL HAMBRA KETINTANG SURABAYA	64
	A. Analisis Prosedur Pengajuan Pembiayaan <i>Murābahah Bi Al-Wakālah</i> Pada UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	64
	B. Analisis Terhadap Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah Bi Al-Wakālah</i> Tanpa Penyerahan Kwitansi Pada UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	65
	C. Analisis <i>Sadd AẒ-Ẓarī'ah</i> Terhadap Aplikasi Pembiayaan <i>Murābahah Bi Al-Wakālah</i> Tanpa Penyerahan Kwitansi Pada UJKS Al Hambra Ketintang Surabaya	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dampak Negatif pada pembiayaan	71
2. Dampak Positif pada pembiayaan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi UJKS Al Hambra.....	51

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *syirkah*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *milk*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *rusyd*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*
 - b. Vocal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *musyārakah*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mazinnah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-'inān*
7. *Ta Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *bidāyah al-mujtahid* atau *bidayatul mujtahid*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *istibra'*, *bā'ah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *ṣana'i*.